

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN *BOUNDING ATTACHMENT*
DENGAN RISIKO *POSTPARTUM BLUES* PADA IBU *POSTPARTUM*
SECTIO CAESAREA DI RUANG SAKURA RSUD DR. SOEDOMO
TRENGGALEK**

Della Rahma Windayati
Sumirah Budi Pertami, S.Kp., M.Kep
Kasiati, S.Kep, Ns, M.Kep

ABSTRAK

Perempuan setelah melahirkan akan melewati perubahan psikologis *postpartum* dibagi menjadi 3 yaitu *taking in*, *taking hold*, dan *letting go*, apabila perubahan psikologis *postpartum* tidak dapat terlewati dengan baik maka dapat menimbulkan *postpartum blues*. Perubahan yang terjadi membutuhkan dukungan suami dan keberhasilan *bounding attachment* dalam mencegah kegagalan melewati masa *postpartum* sehingga mencegah timbulnya *postpartum blues*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan *bounding attachment* dengan risiko *postpartum blues* pada ibu *postpartum sectio caesarea*. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan *non probability* sampling jenis *purposive* sampling dengan jumlah responden sebanyak 59 responden. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *Spearman-Rank* dan Korelasi Berganda. Hasil penelitian ada hubungan dukungan suami dengan risiko *postpartum blues* dengan nilai *p-value* = 0,000. Ada hubungan *bounding attachment* dengan risiko *postpartum blues* dengan nilai *p-value* = 0,000, dan ada hubungan dukungan suami dan *bounding attachment* dengan risiko *postpartum blues* secara simultan dengan nilai *p-value* = 0,000. Disarankan bagi ibu *postpartum* terutama *sectio caesarea* dapat beradaptasi di masa nifas dan perubahan peran baru dengan meningkatkan *bounding attachment*, serta disarankan kepada suami lebih meningkatkan dukungan suami kepada istri sehingga dapat mencegah risiko timbulnya *postpartum blues*.

Kata Kunci : *postpartum blues*, *sectio caesarea*, *bounding attachment*, dukungan suami